

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah salah satu lembaga yang dapat di buat atau di kelola oleh masyarakat atau pemerintah, dengan tujuan memberikan sumber pengetahuan dengan menyediakan berbagai bahan bacaan kepada masyarakat. Taman Baca Masyarakat menjadi salah satu tempat yang dapat di manfaatkan sebagai salah satu program pembangunan yang dapat menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan yang bermanfaat sebagaimana yang disebutkan dalam (Anifah, 2019) bahwa kehadiran Taman Baca Masyarakat yaitu sebagai penyedia sumber bacaan yang sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam pengetahuan serta informasi yang dapat berguna dalam kehidupan masyarakat sekaligus menjadikan masyarakat memiliki kualitas diri yang baik.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Petunjuk teknis pengajuan dan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat tahun 2012, pengertian Taman Bacaan Masyarakat dalam (Sudarsono, 2012, p. 30) menjelaskan bahwa Taman Baca Masyarakat menjadi suatu lembaga yang bertujuan membudayakan masyarakat gemar membaca dengan menyediakan dan menghadirkan layanan bacaan seperti buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan bacaan lainnya dengan di sediakan tempat untuk membaca, menulis, diskusi, bedah buku serta kegiatan literasi semacamnya dan pasti di dukung dengan kehadiran pengelola yang memiliki peran sebagai motivator, lalu pendapat lain di sebutkan juga dalam (Rini Rahayu, 2018) bahwa Taman Baca Masyarakat dapat berdiri sendiri menjadi lembaga yang mandiri, atau dapat di bawahi oleh lembaga utamanya seperti PKBM, Yayasan, SKB, dan lain sebagainya. Menurut Kalida (2014, p. 1) menyebutkan bahwa masyarakat yang menyimpan perhatian serta kepedulian pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah masyarakat yang memiliki kesadaran dan

mengakui bahwa kehadiran Taman Baca Masyarakat itu penting serta merupakan tempat yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Jika menghayati hal tersebut dapat di sebutkan bahwa TBM adalah tempat yang memberikan kesenangan. Secara psikologis, diharapkan masyarakat yang hadir di Taman Baca Masyarakat (TBM), seolah duduk disebuah taman yang penuh dengan tanaman, penuh dengan kebahagiaan, serta layanan yang diberikan selalu ramah dan baik.

Menurut Kalida (2012, p. 2) Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan tempat yang melayani kepentingan masyarakat dalam memberikan pengetahuan serta informasi melalui sumber bahan bacaan. Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah berasal dari masyarakat yang memiliki motivasi tinggi dalam menyediakan bahan bacaan kepada masyarakat serta memiliki niat yang baik membantu melayani kebutuhan dari masyarakat dalam sumber belajar, sumber informasi serta mempunyai keterampilan pelayanan serta pengelolaan suatu lembaga. Taman Baca Masyarakat hadir dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan masyarakat agar menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan dapat berdiri sendiri dari hal tersebut. Manfaat Taman Baca Masyarakat (TBM) terdapat dari tiga hal yaitu sebagai widya Pustaka, widya lokal dan widya budaya.

Menurut Sutarno NS (2006, p. 19), Taman Baca Masyarakat memiliki tanggung jawab, wewenang dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki (*sense of belongin*), ikut bertanggung jawab (*sense of responsibility*) dan ikut memelihara (*to take care of*). Taman Baca Masyarakat adaah wadah atau program yang memberikan sumber bacaan yang di perlukan oleh masyarakat dan menjadi tempat pelaksanaan program bimbingan kemampuan membaca dan belajar masyarakat. Di laksanakan nya Taman Baca Masyarakat (TBM) di samping dalam tujuan menciptakan masyarakat minat membaca, di tujukan juga dalam melaksanakan Pendidikan keaksaraan.

Taman Baca Masyarakat (TBM) menjadi salah satu program dalam meningkatkan minat baca serta bimbingan perpustakaan yang di laksanakan oleh Direktorat Dikmas, Ditjen Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) sebelumnya

Ditjen Pendidikan Luar Sekolah Despiknas. Di masa yang akan datang tujuan dari PNFI ingin meningkatkan masyarakat belajar melalui meningkatkan minat baca. Taman Baca Masyarakat adalah wadah tempat penyaluran minat membaca yang memberikan pelayanan dalam bidang sumber bacaan, seperti buku, majalah, tabloid, Koran atau komik yang di lengkapi sarana prasarana seperti tempat untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan literasi lainnya dengan di dukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

Taman baca masyarakat sebagai wadah penyedia layanan bimbingan kemampuan membaca serta belajar, juga sebagai tempat dalam mendapatkan informasi bagi masyarakat. Dari penjelasan tentang Taman Baca Masyarakat yang telah di jelaskan, maka dapat di simpulkan Taman Bacaan Masyarakat adalah salah satu tempat yang dapat di dirikan dan di buat masyarakat dan dapat di kelola masyarakat, dengan menyediakn dan melaksanakan kegiatan belajar seperti menyediakan sumber bahaan bacaan yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan minat baca masyarakat sebagai bahan pemberian sumber pengetahuan, sumber informasi dan sumber hiburan.

2.1.2 Layanan Taman Baca Masyarakat

Dari penjelasan mengenai arti dari Taman Baca Masyarakat terlihat bahwa pengelola Taman Baca Masyarakat memiliki peran sebagai motivator, artinya pengelola Taman Baca Masyarakat di haruskan memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan yang dapat berguna mendapatkan simpati serta dapat meyakinkan masyarakat agar bersedia dan tertarik meningkatkan kemampuan melalui membaca. Di sebutkan dalam Petunjuk Teknis Taman Bacaan Masyarakat (2013) bahwa layanan yang dapat diberikan Taman Baca Masyarakat diantaranya adalah:

- 1) Membaca di tempat, dalam artian memberikan ruangan yang dapat membuat masyarakat nyaman dengan didukung berbagai jenis sumber bacaan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Dalam memberikan sumber bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

pasti perlu membuat upaya agar menemukan dan kenali minat atau kebutuhan masyarakat

- 2) Meminjamkan buku, dalam artian buku dapat di pinjam untuk di baca dirumah dan harus di kembalikan lagi dalam batas waktu yang di sepakati
- 3) Pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti; membimbing Teknik membaca cepat (*scanning* dan *skimming*), menemukan kalimat dan kata kunci dari bacaan dan belajar efektif
- 4) Praktik Keterampilan, dalam artian mengajak masyarakat untuk mempraktikan keterampilan yang ada dalam isi buku
- 5) Kegiatan Literasi, yaitu dengan melakukan kegiatan literasi yang bermanfaat seperti diskusi buku, bedah buku, berbagi cerita dengan penulis, belajar membuat cerita, dll.
- 6) Melaksanakan kegiatan perlombaan
- 7) Lomba kemampuan membaca, yaitu seperti menceritakan isi buku yang telah di baca dengan pemikiran dan sudut pandang sendiri.

2.1.3 Pengelola Taman Baca Masyarakat

Pengelola Taman Baca Masyarakat adalah sekumpulan orang atas dasar kesepakatan organisasi atau penyelenggara yang mempunyai tanggung jawab serta kewenangan dalam mengelola kegiatan di Taman Baca Masyarakat. Pengelola Taman Baca Masyarakat merupakan pelaku utama dalam menjalankan fungsi serta tugas dari Taman Baca Masyarakat supaya target dari Taman Baca Masyarakat yang di rencanakan dapat memenuhi hasil yang di inginkan. Mengingat Taman Baca Masyarakat adalah fasilitas penting yang di butuhkan oleh masyarakat dalam mendapatkan berbagai sumber bacaan dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat, maka menurut Buku Pedoman Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (2006), Pengelola Taman Baca Masyarakat harus memiliki:

- 1) Pengelola Taman Baca Masyarakat yang di dirikan oleh masyarakat harus mempunyai sikap peduli tanpa pamrih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui sumber bacaan dan membimbing masyarakat dalam membaca

- 2) Pengelola di usahakan memiliki latar pendidikan dalam bidang komunikasi atau pendidikan yang dapat mengetahui beragam sumber bacaan serta responsive gender dan konsisten dalam meningkatkan minat baca masyarakat
- 3) Pengelola Taman Baca Masyarakat di sarankan memiliki usaha ekonomi ditempat Taman Baca Masyarakat.

Dari penjelasan di atas di simpulkan bahwa pengelola Taman Baca Masyarakat perlu mempunyai sikap peduli dan siap mendedikasikan diri untuk membantu masyarakat melalui penyediaan sumber bacaan serta dapat memberikan bimbingan kepada masyarakat dengan memiliki latar belakang pendidikan bidang komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat guna memberikan rasa nyaman kepada masyarakat.

2.1.4 Tugas-Tugas Pengelola Taman Baca Masyarakat

Pengelola Taman Baca Masyarakat memiliki peranan penting dalam keberlangsungan pendirian Taman Baca Masyarakat, oleh karena itu perkembangan, pembinaan dan pemberdayaan Taman Baca Masyarakat di tentukan oleh kemampuan pengelola Taman Baca Masyarakat. Untuk mewujudkan peran Taman Baca Masyarakat sebagai tempat masyarakat belajar keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan minat baca, maka pengelola mempunyai tugas dalam mewujudkan tujuan tersebut. Dalam Buku Pedoman Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (2006) tugas-tugas Pengelola Taman Baca Masyarakat adalah:

- 1) Melaksanakan sosialisasi promosi bahan bacaan yang tersedia di Taman Baca Masyarakat kepada masyarakat sekitar dan mengenalkan keberadaan Taman Baca Masyarakat
- 2) Melaksanakan kajian sederhana guna mendapatkan data identitas masyarakat yang akan di layani sehingga pengelola dapat merekomendasikan jenis bacaan sesuai yang di butuhkan
- 3) Memberikan pelayanan membaca, meminjam, melakukan berbagai aktifitas dalam meningkatkan kemampuan membaca, merangsang minat baca,dll

- 4) Mengumpulkan bahan bacaan (buku, leaflet, booklet, dll) dari penyumbang buku taman baca baik dari masyarakat perorangan atau Lembaga dan dari Lembaga pemerintah maupun swasta baik dari pusat maupun daerah.
- 5) Memberi layanan (jam buka taman bacaan masyarakat) dengan sebaik mungkin setiap hari sejak pagi sampai malam agar masyarakat yang tidak sempat berkunjung ke Taman Baca Masyarakat pagi hari akibat pekerjaan maka dapat berkunjung di malam hari.
- 6) Menata buku bacaan di rak dengan rapih

Dari penjelasan di atas maka di ketahui upaya pengelola taman baca masyarakat dalam memenuhi tugas nya adalah dengan cara melakukan promosi sumber bacaan yang tersedia di taman baca masyarakat untuk masyarakat sekitar dan untuk memperkenalkan kehadiran taman baca masyarakat agar lebih di kenal oleh masyarakat serta dapat menarik masyarakat untuk berkunjung. Selain promosikan sumber bacaan pengelola bertugas dalam mengumpulkan sumber bacaan yang beragam dari para penyumbang taman baca agar pengunjung taman baca masyarakat selalu mendapatkan pengetahuan yang baru dari sumber bacaan yang baru yang dapat memenuhi kebutuhannya.

2.1.5 Tujuan Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat (TBM) mempunyai fungsi serta peran sebagai tempat yang menyediakan sumber belajar, dalam pemberian layanan oleh Taman Baca Masyarakat (TBM) untuk membantu masyarakat dalam tujuan memberikan pengetahuan, kecerdasan, serta kemampuan berfikir dan keterampilan melalui buku sebagai sumber belajar dan sumber informasi yang telah di sediakan. Adapun tujuan dari Taman Bacaan Masyarakat yang disebutkan dalam Buku Petunjuk Teknis Taman Bacaan Masyarakat (2013) diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam keaksaraan dan keterampilan membaca
- 2) Menumbuhkan kembangkan minat dalam membaca
- 3) Mendorong masyarakat dalam membaca dan belajar

- 4) Membantu menciptakan masyarakat dalam pemenuhan pendidikan sepanjang hayat
- 5) Mendorong kualitas dan kemandirian masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, memiliki sikap beradab dan maju.

Adapun menurut Kalida (2012, p. 14), tujuan dari taman baca masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam menerapkan minat baca masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan serta informasi yang dapat membangun masyarakat yang cerdas
- 2) Menjadi tempat dalam kegiatan belajar masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya
- 3) Meningkatkan kemampuan keaksaraan dalam rangka memberantas buta aksara di tengah-tengah masyarakat

Dari beberapa poin tujuan Taman Baca Masyarakat yang telah disebutkan diatas, jadi dapat di simpulkan bahwa tujuan dari taman baca masyarakat adalah bertujuan dalam menerapkan serta meningkatkan minat membaca masyarakat sehingga masyarakat tidak akan tertinggal pengetahuan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh masyarakat dan dapat membantu masyarakat menjadi masyarakat yang berpengetahuan serta memberantas masalah buta aksara yang masih ada ditengah-tengah masyarakat.

2.1.6 Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat secara umum memiliki peran sebagai sumber belajar, sumber informasi serta menjadi tempat hiburan yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Sutarno NS (2006, p. 68) mengemukakan beberapa peran Taman Baca Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Taman Baca Masyarakat memiliki peran sebagai sumber pemberian informasi serta menjadi jembatan dalam perkembangan informasi dalam sistem pendidikan

- 2) Mempunyai peran sebagai tempat berkomunikasi antara sesama TBM, atau antar penyelenggara TBM atau komunikasi antar masyarakat kepada masyarakat lainnya.
- 3) Mempunyai peran sebagai tempat dalam meningkatkan minat baca dan kesenangan membaca melalui layanan sumber bacaan yang di sediakan
- 4) Memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, mediator untuk masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalamannya
- 5) Mempunyai peran sebagai agen perubahan pembangunan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan di masyarakat
- 6) Memiliki peran sebagai lembaga pendidikan nonformal untuk masyarakat, dimana masyarakat secara bebas dapat memanfaatkan TBM sebagai sumber belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan wawasan
- 7) Petugas dari TBM memiliki peran sebagai orang yang membimbing dan berkonsultasi masyarakat dalam memberikan pengertian mengenai pentingnya TBM untuk meningkatkan minat baca
- 8) Memiliki peran dalam menambahkan sumber bacaan yang ada di TBM serta menjaga sumber bacaan agar tetap dalam kondisi baik.

Taman Baca Masyarakat (TBM) mempunyai fungsi untuk mendapatkan informasi secara mandiri dan sebagai sarana sumber belajar secara mandiri masyarakat. Ada beberapa fungsi Taman Baca Masyarakat yang di sebutkan dalam Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Bagi TBM dan Prosedur Pengajuan Bantuan pada tahun 2016, yaitu:

- 1) Sebagai Sumber Belajar

Taman Baca Masyarakat dengan menyediakan berbagai sumber bacaan sebagai tugas utamanya menjadikan taman baca masyarakat sebagai sumber belajar untuk masyarakat dimana hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan pembelajaran serta menjadikan masyarakat untuk terus belajar guna mendukung masyarakat belajar sepanjang hayat. Sumber bahan bacaan yang di sediakan oleh taman baca masyarakat dapat

membantu masyarakat mempraktikannya setelah kegiatan membaca seperti praktik masak, menanam buah, membuka usaha dan hal lainnya yang dapat membuktikan bahwa taman baca masyarakat hadir sebagai sumber belajar untuk masyarakat.

2) Sebagai Sumber Informasi

Taman Baca Masyarakat sebagai sumber informasi yaitu sebagaimana taman baca masyarakat memiliki buku bacaan seperti koran, tabloid atau akses internet yang dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi. Di samping itu terdapat kegiatan yang dilakukan taman baca masyarakat seperti kegiatan sosialisasi dan hal lainnya yang dapat menjadikan taman baca masyarakat sebagai sumber informasi.

3) Sebagai Tempat Rekreasi-Edukasi

Taman baca masyarakat sebagai tempat rekreasi-edukasi yaitu dengan menyediakan beragam bacaan yang dapat memberikan hiburan bermanfaat seperti buku non-fiksi, legenda atau cerita rakyat. Dengan cara ini taman baca masyarakat dapat membawa masyarakat lebih baik dalam berperilaku serta bergaul di lingkungan masyarakat dengan menggunakan waktunya di isi oleh hal-hal yang bermanfaat.

2.1.7 Pengertian Minat

Kegiatan membaca dilakukan oleh perorangan atau tidak itu ikut menentukan bagaimana minat orang tersebut terhadap kegiatan membaca. Minat merupakan perasaan yang memotivasi dalam melakukan suatu kegiatan. Secara umum pengertian dari minat yaitu perasaan yang memberikan kecenderungan dan membuat seseorang penasaran sehingga mencoba kegiatan-kegiatan tersebut. Minat juga dapat diartikan sebagai perasaan yang membuat seseorang memperhatikan serta menikmati kegiatan yang dilakukan dengan diiringi rasa nyaman dan senang. Menurut Sutarno NS (2006, p. 107) menyebutkan bahwa minat merupakan keinginan yang berasal dari dalam diri terhadap suatu hal. Dalam kamus Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa pengertian dari minat yaitu salah satu sikap yang mengakibatkan seseorang mengikuti suatu aktifitas dan dapat dikatakan minat itu

sebagai pendorong seseorang mengikuti suatu kegiatan. Minat merupakan suatu ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal sehingga mendorong seseorang untuk terus melakukan hal tersebut. Minat memiliki pengertian yaitu keinginan atau ketertarikan seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Minat secara bahasa dapat di ambil arti yaitu ketertarikan, ketergantungan dari dalam diri terhadap suatu hal yang di inginkan, lalu minat dalam secara istilah di ambil arti sebagai suatu perasaan tertarik dan kecenderungan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada paksaan dari pihak luar.

Menurut Hilgard (2004) dalam (Slameto, 2010, p. 57), minat adalah "*Interest in persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*" yang memiliki arti bahwa minat merupakan suatu ketergantungan seseorang dalam melakukan kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2013, p. 121) minat yaitu perasaan yang lebih besar terhadap sesuatu di bandingkan hal lainnya tanpa ada paksaan atau suruhan dari pihak luar. Referensi lain yang di kemukakan oleh Kusmayadi (2011, p. 1) bahwa minat merupakan suatu hal yang memberikan dorongan untuk memberikan perhatian serta ketertarikan dengan rasa senang pada suatu kegiatan dan secara keinginan sendiri melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Jahja (2011, p. 63) minat yaitu faktor yang mendorong terhadap suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu objek contohnya pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat erat kaitannya dengan aspek kognitif, efektif dan motorik serta bagian dari perasaan yang memberikan motivasi dalam melakukan kegiatan yang di inginkan.

Dari penjelasan mengenai arti minat di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat merupakan perasaan dari dalam diri yang menciptakan suatu keinginan sehingga seseorang memberikan perhatian serta ketertarikannya terhadap sesuatu. Minat dapat berarti suatu keinginan yang timbul tanpa paksaan dari luar diri. Dapat di simpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan dari dalam diri sendiri yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan yang di sukai dengan di iringi perasaan senang ketika mengikuti kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut lambat laun menjadi suatu kebiasaan yang di lakukan dan tentu tanpa paksaan dari pihak luar.

2.1.8 Pengertian Membaca

Dalam proses mendapatkan informasi, pengetahuan serta wawasan, kegiatan membaca memiliki arti yang penting. Kegiatan membaca tidak berarti sekedar kegiatan menyebut huruf dan kalimat namun lebih dari itu yaitu proses dalam mendapatkan dan menambah informasi atau pengetahuan melalui rangkaian huruf dan angka yang diolah dalam otak sehingga menghasilkan suatu kalimat yang memiliki arti baik berupa informasi atau pengetahuan baru. Kegiatan membaca pada dasarnya merupakan kegiatan yang tidak mudah serta tidak hanya mengenai mengeja kalimat dan tulisan, namun kegiatan yang menggunakan daya pikir sehingga dalam proses membaca dapat menangkap isi bacaan dan dapat memahami maksud serta maknanya. Menurut Hartono (2016, p. 282) membaca adalah suatu kegiatan mendapatkan pemahaman dari sekumpulan huruf atau kata dan di artikan juga sebagai kegiatan penafsiran lambing dalam mendapatkan arti. Sedangkan menurut Nugraha (2012, p. 2) membaca adalah suatu proses yang di laksanakan oleh individu dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang di sampaikan lewat kata-kata yang di tuliskan. Pengertian membaca mencakup 3 (tiga) hal penting, yaitu:

- 1) Membaca yaitu proses, yang memiliki arti bahwa informasi yang berasal dari tulisan serta pengetahuan seseorang yang membaca memiliki peran penting dalam pengertian pembentukan makna
- 2) Membaca yaitu strategis, yang memiliki arti bahwa pembaca dapat memakai segala strategi dalam membaca untuk mengartikan arti isi bacaan dalam kegiatan membaca
- 3) Membaca yaitu interaktif, yang memiliki arti bahwa pembaca akan mendapatkan tujuan yang ingin di capai ketika sering melakukan kegiatan membaca, tulisan yang di baca individu perlu mudah di mengerti agar adanya ikatan antara pembaca dan tulisan.

Dapat di simpulkan bahwa yang di dapatkan dari kegiatan membaca yaitu individu tersebut dapat memahami inti dan makna dari sumber baca yang telah di bacanya. Kegiatan membaca juga termasuk kemampuan dalam mengartikan suatu bacaan yang di baca. Kemampuan membaca tidak sekedar dalam membaca tulisan,

angka maupun gambar, namun lebih dari itu merupakan kemampuan dalam mengartikan arti dan makna dari isi bacaan. Kegiatan membaca melibatkan beberapa aspek yaitu berfikir, mengerti, menemukan serta membedakan dan meneliti yang di akhir kegiatan dapat memahami hal-hal yang ada dalam isi bacaan.

2.1.9 Tujuan dan Manfaat Membaca

2.1.9.1 Tujuan Membaca

Menurut Farida Rahim (2008, p. 11), ada berbagai tujuan dari kegiatan membaca yaitu diantaranya:

- 1) Kesenangan, dengan melakukan kegiatan membaca maka individu mampu menghasilkan rasa senang
- 2) Menyempurnakan pembacaan nyaring. Dari kegiatan membaca dapat melancarkan pembacaan
- 3) Memakai strategi tertentu
- 4) Memberikan pengetahuan mengenai bahasan. Melalui membaca individu mampu memiliki wawasan yang mumpuni dan individu yang sering membaca mampu memiliki wawasan yang terbaru
- 5) Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang di milikinya. Melalui membaca individu tersebut akan mampu mencari apa isi bacaan yang di bacanya sehingga terkumpul pengetahuan baru
- 6) Mendapatkan pengetahuan untuk mengerjakan laporan tulisan atau lisan
- 7) Menerima dan menolak prediksi
- 8) Memperlihatkan suatu temuan atau mempraktikan pengetahuan yang di dapatkan dari isi bacaan dengan menggunakan cara lain serta belajar dari hal tersebut

Berdasarkan dari penjelasan mengenai tujuan membaca di atas di simpulkan bahwa tujuan dari kegiatan membaca yaitu agar mengetahui pengetahuan, wawasan, informasi yang baru dan pengetahuan tersebut dapat di dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Di samping berguna dalam mendapatkan pengetahuan serta informasi baru, tujuan lain dari kegiatan membaca yaitu dapat meningkatkan tingkat berfikir masyarakat khususnya anak-anak yang

membutuhkan rangsangan dalam berfikir sehingga dapat mendorong anak untuk terus membaca hingga dewasa, dan dapat pula menjadi suatu kesenangan dalam membaca seperti membaca buku dongeng, cerita rakyat, dll.

2.1.9.2 Manfaat Membaca

Berikut ini beberapa manfaat membaca yang di sebutkan Ade Husnul (2012, p. 10) yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca dapat mendorong dalam pengembangan otak. Dengan melakukan kegiatan membaca, individu tersebut dapat mengetahui pengetahuan serta wawasan baru
- 2) Sering membaca maka orang akan jauh dari kebodohan karena menyibukan diri dengan rasa ingin tahu akan pengetahuan baru
- 3) Kegiatan membaca maka individu tersebut dapat memetik pembelajaran dari pengalaman yang di alami individu lain
- 4) Membaca dapat memberikan semangat kerja dan di jauhkan dari rasa malas
- 5) Kebiasaan membaca dapat membantu menerapkan keaktifan serta kelancaran berbicara
- 6) Kebiasaan membaca dapat menghapus rasa gundah serta rasa cemas
- 7) Dengan membaca dapat mengembangkan wawasan dan membantu meningkatkan ingatan dan pengertian
- 8) Membaca tulisan yang terdapat di dalam bacaan dapat mengajarkan untuk memfokuskan otak dalam berkonsentrasi
- 9) Kebiasaan membaca dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam mengetahui informasi dan pengetahuan dalam beberapa dan bagaimana menerapkannya ke dalam kehidupan
- 10) Dengan membaca dapat memberikan penyegaran pikiran dari macam-macam kendala dan mengaktifkan waktu supaya tidak terbuang percuma
- 11) Kebiasaan membaca dapat membantu dalam mengetahui berbagai suku dan kata sehingga membantu dalam belajar berbagai kalimat

Berdasarkan penjelasan dari beberapa manfaat membaca di atas maka di simpulkan bahwa manfaat membaca berguna dalam memberikan bantuan untuk mengembangkan pemikiran. Dengan rutin membaca maka akan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas. Sering membaca dapat menjauhkan diri dari kemiskinan ilmu, karena membaca dapat meningkatkan ilmu pengetahuan.

2.1.10 Pengertian Minat Membaca Masyarakat

Minat membaca merupakan rasa perhatian serta ketertarikan yang besar pada sumber bahan baca. Sumber bacaan untuk masyarakat haruslah bacaan yang memiliki nilai dan memiliki manfaat sehingga minat membaca masyarakat terhadap bacaan dapat tersalurkan pada sumber bahan bacaan yang benar dan dapat memberikan manfaat terhadap kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kehidupannya. Manfaat dalam membaca yang di peroleh masyarakat contohnya seperti dapat memberikan pengetahuan baru, memberikan informasi yang memiliki manfaat, atau dapat memberikan manfaat berupa rasa senang dan hiburan namun mendidik kepada masyarakat. Pengertian minat baca dalam (Anggidesialamia, 2020) adalah sumber motivasi yang kuat dalam memahami serta memaknai bahan bacaan yang di dapatkan yang di gunakan sebagai pembelajaran yang memberikan rasa senang serta dapat membantu masyarakat dalam memenuhi keinginannya di masa mendatang, dimana hal ini dapat menjadi bagian dari proses mengembangkan diri yang harus selalu di usahakan karena minat membaca tidak di dapatkan sejak lahir. Sutarno NS (2006, p. 110) mengemukakan jika minat terhadap bahan baca karena hadirnya motivasi yang hadir serta pendorong yang muncul dari diri sendiri sehingga tercipta suatu motivasi yang tinggi dalam membaca. Tingginya minat baca tidak lepas dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi, baik faktor langsung atau tidak langsung. Faktor yang bersifat langsung yaitu antara lain seperti dari orang tua atau keluarga, guru atau pendidik, pengelola perpustakaan dan masyarakat di lingkungannya. Untuk faktor tidak langsung yaitu antara lain seperti sumber bacaan, penyedia pemerintah maupun swasta yang peduli terhadap dunia pendidikan.

Kegiatan membaca yang di laksanakan dengan baik dan optimal sangat memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas diri masyarakat yang nantinya dapat menjadi pembiasaan sehingga rutin melakukan kegiatan membaca. Kebiasaan membaca ini di mulai dari adanya minat baca masyarakat itu sendiri, pada akhirnya akan menjadi suatu kegemaran membaca dan cinta membaca yang selanjutnya dari minat dan kesenangann membaca tersebut dapat menjadi sesuatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat tersebut.

Meningkatkan minat membaca masyarakat memang bukan pekerjaan yang mudah. Mengubah kepribadian serta kebiasaan masyarakat adalah masalah yang sulit di selesaikan. Pendidikan yang bergerak dalam penyedia pelayanan membaca yaitu Taman Baca Masyarakat bisa menjadi jawaban untuk menjawab permasalahan ini, namun hal tersebut bisa sampai hanya pada tahap sebagiannya, padahal dalam tatanan masyarakat secara keseluruhan minat membaca masyarakat itu sendirilah yang dapat menentukan berhasil tidaknya Taman Baca Masyarakat sebagai jawaban dari permasalahan tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian yang telah di jelaskan di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat membaca masyarakat adalah energi yang dapat menjadi pendorong dari diri individu untuk memiliki rasa penasaran dan ketertarikan serta menemukan kesenangan dalam kegiatan membaca hingga individu tersebut rutin melaksanakan kegiatan membaca atas keinginan yang datang dari diri sendiri. Terkait hal ini, penerapan minat membaca harus di laksanakan sejak usia dini untuk memberikan keakraban terhadap sumber bahan bacaan sehingga dapat menerapkan kebiasaan sejak dini dengan harapan kebiasaan tersebut dapat terbawa sampai dewasa.

2.1.11 Indikator Minat Membaca

Minat membaca dalam diri masyarakat tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, hal tersebut memerlukan pengaruh dari pihak lain dengan memberikan suatu rangsangan atau kegiatan dalam bentuk upaya sehingga masyarakat terdorong untuk membaca. Masyarakat dalam membaca memiliki keinginan yang berbeda, ada yang membaca untuk menambah pengetahuan, ada yang membaca sebagai kebutuhan, dan ada pula yang membaca sebagai bagian dari mengisi luang serta

hiburan. Dilihat dari perbedaan tujuan membaca dapat menunjukkan bagaimana besarnya minat membaca masyarakat. Hal ini di sebutkan dalam Prasetyono (2008, p. 59) mengenai indikator-indikator dalam mengetahui minat membaca, diantaranya :

- 1) Kebutuhan terhadap sumber bacaan
- 2) Perilaku serta kebiasaan dalam mencari sumber bacaan
- 3) Rasa senang terhadap sumber bacaan
- 4) Ketertarikan terhadap sumber bacaan
- 5) Berkeinginan untuk terus membaca
- 6) Mempraktikan atau menindak lanjuti dari isi bacaan yang di baca.

2.1.12 Faktor-Faktor Meningkatkan Minat Baca

Sutarno NS (2006, p. 29) menjelaskan bahwa minat adalah kata yang sesuai dalam melakukan kegiatan pemberian informasi pada masyarakat. Minat tercipta karena timbulnya kesadaran atau ketertarikan masyarakat [ada suatu hal. Ada beberapa faktor yang dapat membangkitkan minat baca pada masyarakat, diantaranya yaitu:

- 1) Rasa ingin mengetahui pada pengetahuan, teori, dan informasi yang terbilang sangat tinggi
- 2) Situasi sekitar yang mendukung, dalam artian adanya berbagai macam sumber baca yang berbagai macam dan bermanfaat
- 3) Situasi lingkungan sosial yang mendukung, dalam artian tersedia waktu untuk dapat di gunakan dalam kegiatan membaca
- 4) Keinginan mendapatkan informasi yang tinggi, dalam artian keinginan masyarakat dalam mendapatkan informasi atau pengetahuan baru
- 5) Mempunyai pemikiran jika membaca merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki setiap diri masing-masing.

Dalam penjelasan lain menurut Prasetyono (2008, p. 28) untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca diantaranya yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu meliputi faktor yang ada dalam diri atau faktor yang interent diri, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu meliputi faktor di luar diri atau faktor exterent, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status social ekonomi orangtua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor yang dapat memberikan pengaruh dalam minat baca di atas, dapat di simpulkan bahwa faktor dasar yang paling penting adalah rasa ketertarikan dan keinginan untuk belajar serta mendapatkan pengetahuan dan informasi melalui sumber bacaan. Jika rasa ketertarikan tidak datang dari dalam diri sendiri maka akan memerlukan upaya yang lebih dalam menerapkan minat membaca pada seseorang. Upaya yang di lakukan dapat dengan menggunakan dorongan dari luar seperti lingkungan, orang tua maupun teman agar seseorang dapat menumbuhkan minat membacanya. Dengan adanya lingkungan yang tersedia sumber bacaan maka akan timbul rasa tertarik untuk membaca, hal yang sama dengan dorongan dari orang tua maupun teman yang dapat mendukung serta mengajak seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat membaca dalam dirinya. Dalam meningkatkan dan mengembangkan minat membaca masyarakat perlu dilakukan suatu proses, karena suatu minat membaca tidak langsung datang secara tiba-tiba, oleh karena itu Sutarno NS (2006, p. 261) mengemukakan bagaimana proses terjadinya minat membaca yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemikiran serta pemahaman jika membaca itu hal yang menjadi keperluan dan keharusan
- 2) Tertanamnya rasa ketertarikan dan keinginan dalam diri
- 3) Terciptanya pembiasaan dalam membaca
- 4) Terciptanya situasi yang menganggap membaca itu adalah kebutuhan
- 5) Tersedia bahan baca yang mendukung

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat membaca dapat terjadi karena hadirnya pemahaman jika membaca itu suatu keperluan dan kebutuhan, lalu selepas rasa sadar timbul maka selanjutnya muncul

suatu ketertarikan atau keinginan yang dapat menerapkan kebiasaan membaca dan hal itu dapat terjadi jika di dukung dengan sumber bacaan yang layak serta bermanfaat.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.2.1 Liberto V Lingga, 2013 dengan judul penelitian Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul, 2) dampak pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling terhadap minat baca masyarakat, 3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan taman baca masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan taman baca masyarakat keliling dilaksanakan dengan tahap perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan taman baca masyarakat keliling ini juga berdampak terhadap minat baca masyarakat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya masyarakat yang mengunjungi taman baca masyarakat keliling, jumlah buku yang di pinjam semakin bertambah, masyarakat juga dapat memperoleh informasi.

2.2.2 Laila Majnun, 2018 dengan judul penelitian Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang bagaimana peran perpustakaan umum kelurahan Sridadi, hambatan apa yang dihadapi oleh perpustakaan meningkatkan minat baca masyarakat, serta mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Perpustakaan Umum Kelurahan Sridadi dalam meningkatkan minat baca masyarakat adalah memberikan kenyamanan dan kepuasan masyarakat dalam mencari informasi yang dibutuhkan dapat dirasakan salah satunya dari

terpenuhinya informasi yang dibutuhkan. Memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dari usia dini yakni membaca sambil bermain sehingga dapat menumbuhkan minat baca.

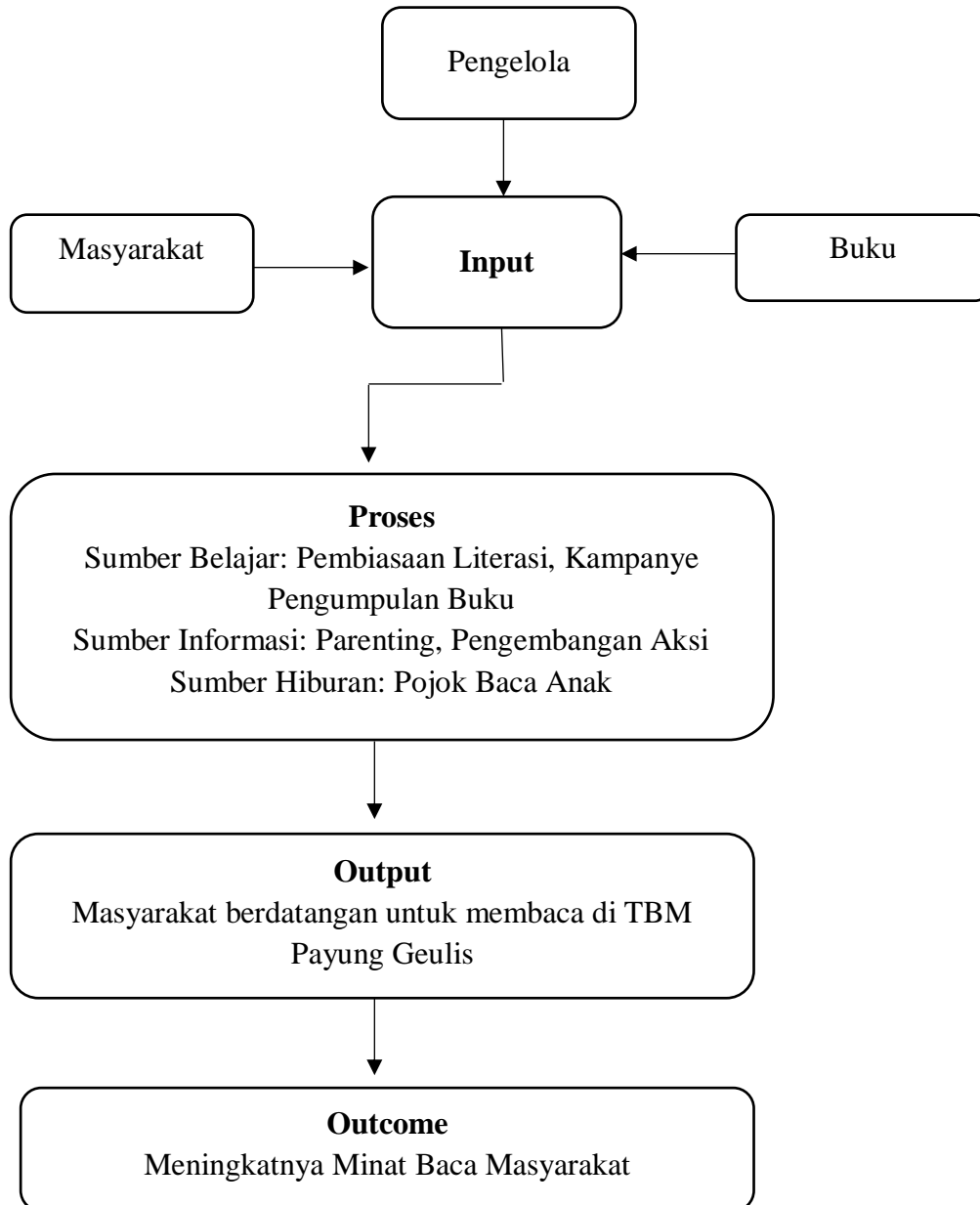
2.2.3 Juniawan Hidayanto, 2013 dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Unggaran Timur Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan upaya taman bacaan masyarakat area publik dalam meningkatkan minat baca masyarakat, 2) mendeskripsikan kendala- kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, 3) mendeskripsikan solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah: 1) Upaya yang dilakukan Taman Baca Masyarakat dengan melakukan berbagai upaya yang antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan literasi dan usaha kreatif, 2) kendala yang dialami antara lain kurangnya pendampingan dan ruang atau tempat menyimpan buku yang kurang luas, 3) solusi dalam meminimlisir kendala dengan melakukan kegiatan dan usaha produktif sehingga masyarakat lebih sering dan tidak canggung dalam menggunakan layanan TBM Area Publik.

2.2.4 Zaenal Arifin, 2015 dengan judul penelitian “Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat TegalManding, Sleman, Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mrndeskripsikan 1) Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Tegalmanding, Sleman, Yogyakarta, 2) Upaya pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Tegalmanding, Sleman, Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) peran Taman Baca Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat dengan program-program yang dilaksanakan TBM Mata Aksara tersebut merupakan peran dari TBM itu sendir, dapat berperan diantaranya sebagai sumber belajar, sumber

informasi, sarana rekreasi edukasi, pembinaan karakter dan moral dan sebagai tempat belajar keterampilan, 2) upaya pengelola taman baca masyarakat mata aksara dalam meningkatkan minat baca masyarakat meliputi pintar membuat merencanakan program, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat itu sendiri akan merasakan manfaat secara langsung.

- 2.2.5 Muhammad Setiaji, 2016 dengan judul penelitian Upaya Taman Baca Masyarakat Pangeran Diponegoro Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dusun Sembego, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Upaya Taman Baca Masyarakat Pangeran Diponegoro dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dusun Sembego, Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta, 2) faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) upaya dalam meningkatkan minat baca di Dusun Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta yaitu: a) sosialisasi melalui lomba memasak yang ditujukan untuk masyarakat umum, b) memberikan motivasi melalui kegiatan pemberian hadiah/*reward*, serta c) mengadakan kardus keliling, yaitu pengelola mengedarkan buku bacaan menggunakan media kardus ke masyarakat, 2) faktor yang mempengaruhi upaya TBM yaitu: a) faktor pendukung yang meliputi koleksi buku bacaan yang memadai, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kardus keliling dan pelayanan pengelola yang ramah, b) faktor penghambat meliputi ruang TBM sempit yang menjadikan pengunjung kurang nyaman, kurangnya tenaga pengelola, lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya pendampingan pelaksanaan program.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan adanya permasalahan rendahnya minat baca masyarakat, maka pemerintah memberi kewenangan kepada Direktorat Pendidikan Masyarakat untuk membuat program Taman Baca Masyarakat agar menjadi solusi dalam

memecahkan masalah rendahnya minat baca masyarakat. Salah satunya yaitu Taman Baca Masyarakat Payung Geulis, dimana Taman Baca Masyarakat sendiri hakekatnya di buat untuk masyarakat sebagai sumber ilmu pengetahuan. Berdasarkan bagan diatas dapat dijelaskan bahwa pengelola TBM Payung Geulis dalam meningkatkan minat membaca yaitu dengan upaya membuat kegiatan-kegiatan yang berguna sebagai sumber belajar, sumber informasi dan sumber hiburan dalam memberikan dorongan kepada masyarakat agar mengunjungi TBM Payung Geulis dengan harapan dapat menciptakan masyarakat minat membaca dengan berbagai sumber bahan bacaan yang tersedia di TBM Payung Geulis.

2.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana upaya pengelola TBM Payung Geulis dalam meningkatkan minat baca masyarakat?